

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan model pembelajaran berbasis masalah maupun pembelajaran biasa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa.
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematik siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematik siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa pada kelas eksperimen lebih baik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran biasa secara signifikan.

Beberapa implikasi yang diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah antara lain:

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa belum memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada, sehingga ketika diminta untuk memecahkan masalah baik mengkomunikasikannya dari soal-soal yang berbeda yang memerlukan penalaran siswa bingung dan mengalami kesulitan untuk merencanakan cara dalam pemecahannya.
2. Peran guru sebagai fasilitator, teman belajar, mediator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.
3. Pembelajaran berbasis masalah tidak terdapat peningkatan secara bersama-sama yang disumbangkan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa tetapi kelompok tinggi saja yang mendapatkan keuntungan besar.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika

Dalam pembelajaran hendaknya guru menjadikan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah pada materi pecahan

perlu dipertimbangkan untuk materi lain karena pembelajaran berbasis masalah tidak cocok diterapkan untuk semua materi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah di kelas harus guru mampu membuat siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru matematika juga diharapkan bisa menciptakan kondisi lebih harmonis sehingga siswa mampu mengungkapkan argument dengan bahasa mereka sendiri serta lebih berani tampil percaya diri dalam mempresantisakan gagasan mereka.

2. Bagi penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian ini lebih lanjut hendaknya dapat dilengkapi dengan meneliti aspek secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian seperti kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi. Selanjutnya untuk penelitian yang serupa hendaknya para peneliti ketika memberikan soal-soal pemecahan masalah dan komunikasi matematis diperhatikan dan membiasakan siswa untuk merencanakan cara dalam pemecahan masalah dan komunikasi matematisnya pada proses pembelajaran.